

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pendeskripsian dan analisis terhadap tari Jaipongan yang berjudul *Kidung Siayung* karya Abah Ayep, didapatkan simpulan yaitu: Pertama, kreativitas Ayep dalam penciptaan tari Jaipongan *Kidung Silayung* sangat ditentukan oleh adanya *person, proses, press, product* sebagaimana disampaikan Rhodes (4P) yang masing-masing membangun keterkaitan erat saling mempengaruhi dan melengkapi menjadi satu kesatuan bentuk yang utuh secara visual estetik-artistik; Kedua, karya tari Jaipongan *Kidung Silayung* mampu menyampaikan pesan moral dan sosial kepada masyarakat seperti yang terkandung dalam tema tari Jaipongan *Kidung Silayung* yaitu agar lebih peduli terhadap pelestarian alam yang terkandung dalam kearifan budaya lokal. Dengan demikian, proses kreatif Ayep menghasilkan karya tari yang otentik dan bermakna.

4.2 Saran

Sanggar seni memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan seni tradisi sekaligus mendorong inovasi melalui

penciptaan karya-karya baru, perannya tidak hanya sebagai pelestari, namun juga sebagai mitra strategis bagi Institusi Pendidikan seperti ISBI Bandung. Namun demikian dari sisi teknik pengajaran saat ini, Padepokan Tunjung Balebat masih menggunakan metode pembelajaran secara mimetik atau praktik langsung maupun belum adanya sistem evaluasi yang jelas. Walaupun metode tradisional ini kaya akan nilai filosofi, akan lebih efektif jika dipadukan dengan sistem pelatihan yang terencana dan terstruktur untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Dari sisi kontribusi budaya, Padepokan Seni Tunjung Balebat telah berhasil menjadikan *Kidung Silayung* sebagai ikon budaya Situ Ciburuy. Karya ini sering dipentaskan pada acara resmi pemerintah dan berperan dalam mempromosikan budaya daerah. Namun, selanjutnya menyarankan untuk memperluas jaringan dan menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan seni serta komunitas budaya lain agar pengaruh sanggar semakin berkembang.